

**MANAJEMEN KEUANGAN
DI MI MUHAMMADIYAH TLOGORANDU JUWIRING KLATEN**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progam Studi Srata 1 pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Alviyani

NIM : G000120078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MANAJEMEN KEUANGAN
DI MI MUHAMMADIYAH TLOGORANDU JUWIRING KLATEN**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

Alvyani
G000120078

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Mohamad Ali, S.Ag, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

**MANAJEMEN KEUANGAN
DI MI MUHAMMADIYAH TLOGORANDU JUWIRING KLATEN**

Oleh

**Alviyani
G000120078**

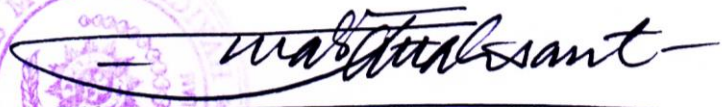
**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari : Senin, 10 Oktober 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan penguji

1. Dr.Mohamad Ali, S.Ag, M.Pd
2. Dra.Mahasri Shobahiya, M.Ag
3. Dr.Ari Anshori, M.Ag



Dekan FAI,



Dr. H.M.Abdul Fattah Santoso, M.Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 September 2016

Penulis



NIM. G000120078

MANAJEMEN KEUANGAN DI MI MUHAMMADIYAH TLOGORANDU KECAMATAN JUWIRING KABUPATEN KLATEN

ABSTRAK

Keuangan merupakan hal yang dianggap penting terutama di sekolah/madrasah, masalah keuangan akan berpengaruh langsung terhadap kualitas pendidik. Kegiatan di sekolah/madrasah akan kurang optimal jika terkendala karena masalah keuangan, baik untuk menggaji guru maupun pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah. Penelitian ini berdasarkan permasalahan: (a) Bagaimana proses perencanaan keuangan di MI Muhammadiyah Tlogorandu kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun 2015/2016? (b) Bagaimana pelaksanaan keuangan di MI Muhammadiyah Tlogorandu kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun 2015/2016? (c) Bagaimana evaluasi keuangan di MI Muhammadiyah Tlogorandu kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun 2015/2016?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan proses perencanaan keuangan di MI Muhammadiyah Tlogorandu Kecamatan Juwiring Kab. Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016. (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan keuangan di MI Muhammadiyah Tlogorandu Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten tahun Pelajaran 2015/2016. (3) Untuk mendeskripsikan evaluasi keuangan di MI Muhammadiyah Tlogorandu Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana data-data diperoleh langsung dari lapangan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumen. Sedangkan untuk menganalisis hasil penelitian ini digunakan analisis deskriptif, yang diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan suatu subjek/obyek berdasarkan fakta-fakta sebenarnya.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, perencanaan keuangan di MI Muhammadiyah Tlogorandu, diawali dengan rapat penyusunan RKAM secara bersama-sama pada awal tahun pelajaran. Perencanaan keuangan melibatkan kepala sekolah, bendahara sekolah dan staf pendidik untuk menyusun kegiatan apa saja yang akan dilakukan sehingga akan terlihat berapa besaran dana yang akan dibutuhkan. *Kedua*, pelaksanaan keuangan di MI Muhammadiyah Tlogorandu, dalam satu tahun mendapatkan dana BOS sebesar Rp. 84.000.000,- (*Delapan puluh empat juta rupiah*) digunakan untuk membayar gaji guru, sarana prasarana dan lain-lain. Dengan mendapatkan dana BOS, pelaksanaan di sekolah/madrasah tidak ada *save money*, karena menggunakan sistem lunas bayar. *Ketiga*, evaluasi manajemen keuangan eksternal dari TIM Kementerian Agama Kabupaten Klaten, Sedangkan internal dilakukan setelah pelaporan BOS pada rapat kecil setiap tiga bulan.

Kata kunci : Manajemen Keuangan, Bantuan Operasional Sekolah, MI Muhammadiyah Tlogorandu.

ABSTRACT

Finance is an important issue, especially in schools / madrasah, and financial problems will directly influence the quality of educator. Activities at the school / madrasah can be less than optimal because of financial problems either to hire teachers nor procurement for learning in schools. This study is based on the problem: (a) How is the financial planning process in Tlogorandu Juwiring MI Muhammadiyah of District Klaten Year 2015/2016? (b) How the financial implementation of Tlogorandu Juwiring MI Muhammadiyah of Klaten district Year 2015/2016? (C) How the financial evaluation Tlogorandu Juwiring MI Muhammadiyah districts of Klaten Year 2015/2016?

The purpose of this study are (1) Describing the process of financial planning in Tlogorandu Juwiring MI Muhammadiyah of Klaten district in the academic year 2015/2016. (2) To identify and describe the financial performance in Tlogorandu Juwiring MI Muhammadiyah of Klaten district year 2015/2016. (3) To identify and describe the financial evaluation in the academic Tlogorandu MI Muhammadiyah of Klaten district in the academic year 2015/2016.

This type of research is a kind of field research, where the data was obtained directly from the field. Methods of data collection are interviews, observation, and document. Meanwhile, to analyze the results of this research using descriptive analysis, which is defined as the troubleshooting procedure with a portrait of an object/subject based on the facts.

The results of this research are: first, the financial management plan in Tlogorandu Juwiring MI Muhammadiyah of Klaten district, starting with the preparation of the meeting RKAM together at the beginning of the school year. Financial planning involves principal, school treasurers and other educational staffs to prepare what activities will be done so that it will be seen how the amount of funds that will be needed. Second, implementation of financial management in Tlogorandu Juwiring MI Muhammadiyah of Klaten district, within one year of getting the BOS funds of Rp. 84,000,000, - (Eighty four million rupiah) used to pay for the teachers' salaries, facilities and other infrastructures other. Thirdly, evaluation of external management which is done by the Ministry of Religious of Klaten district, while the internal evaluation is done after reporting the current BOS in small meeting every three months.

Keywords: Financial Management, Cost Operational School, MI Muhammadiyah Tlogorandu.

1. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan adalah rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien¹. Didalam manajemen pendidikan terdapat unsur-unsur yang lain diantaranya manajemen kurikulum, manajemen sarana prasarana, manajemen siswa, manajemen keuangan, dan lain sebagainya.

Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah/madrasah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah/madrasah. Manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan pengendalian dikarenakan pendidikan dalam operasionalnya tidak dapat terlepas dari masalah biaya².

Keuangan merupakan hal yang dianggap penting terutama di sekolah/madrasah, keuangan permasalahan yang cukup mendasar karena seluruh komponen yang ada di sekolah/madrasah erat kaitannya dengan komponen keuangan itu sendiri. Dan masalah keuangan akan berpengaruh langsung terhadap kualitas pendidik di sekolah/madrasah. Kegiatan di sekolah/madrasah akan kurang optimal jika terkendala adanya keuangan yang ada di sekolah/madrasah hanya karena masalah keuangan baik untuk menggaji guru maupun pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah.

Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya operasional satuan pendidikan meliputi: gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, bahan atau

¹ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), hlm. 14

² Nanang Fatah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 23.

peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran serta teratur dan berkelanjutan³.

Banyak sekolah yang tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara optimal, hanya masalah keuangan, baik untuk menggaji guru maupun untuk mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran. Dalam kaitan ini meskipun tuntutan reformasi adalah pendidikan yang murah dan berkualitas namun pendidikan yang berkualitas senantiasa memerlukan dana yang cukup banyak.⁴

Diberlakukannya kebijakan otonomi daerah (*desentralisasi*) yang menyerahkan masalah pendidikan ke daerah dan sekolah/madrasah masing-masing, maka masalah keuangan pun menjadi kewenangan yang diberikan secara langsung dalam pengelolaannya kepada sekolah/madrasah. Dalam hal ini, kepala sekolah/madrasah dibantu semua staf dalam sebuah sekolah/madrasah memiliki tanggung jawab penuh terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan sekolah/madrasah.⁵

MI Muhammadiyah Tlogorandu Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten adalah sebuah sekolah tingkat dasar yang setara dengan SD. Madrasah ini merupakan sekolah yayasan Muhammadiyah dibawah naungan Kementrian Agama. Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Manajemen Keuangan (Di MI Muhammadiyah Tlogorandu Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016)”.

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2011), hlm. 196.

⁵ *Ibid*, hlm. 194

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang melibatkan kerja dilapangan. Metode yang digunakan adalah: (1) Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak, dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan.⁶ (2) Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Metode Dokumen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis⁸.

Metode analisis data yang digunakan metode deskriptif kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yaitu:⁹ (1) Pengumpulan data sekaligus reduksi data, yaitu setelah pengumpulan data selesai lalu dilakukan reduksi data, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu. (2) Penyajian data, data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk narasi. (3) Penarikan kesimpulan, data yang telah disajikan dalam bentuk narasi tersebut ditarik kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Perencanaan Keuangan MI Muhammadiyah Tlogorandu Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten

Perencanaan keuangan di MI Muhammadiyah Tlogorandu diawali dengan rapat sekolah pada awal tahun pelajaran. Dalam rapat dibicarakan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan oleh sekolah dalam satu tahun kedepan, dan evaluasi selama satu tahun terakhir serta rencana satu tahun kedepan, baik penentuan wali kelas, pembagian tugas dan lain sebagainya.

MI Muhammadiyah Tlogorandu saat menyusun anggaran ini dilakukan pada awal tahun pelajaran dan itu jatuh pada triwulan ketiga dalam tahun anggaran. Seperti yang termuat dalam RKAM (Rencana Kegiatan Anggaran

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 113.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 136.

⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2007), hlm. 121.

⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitati* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 98.

Madrasah) MI Muhammadiyah Tlogorandu. Penyusunan anggaran dana disini melihat besaran dana yang sekiranya akan diperoleh madrasah dalam kurun waktu satu tahun, khususnya untuk berjalan tiga bulan terlebih dahulu. Awal tahun akan ada perkiraan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) yang diterima pada tahun ajaran itu. Saat PPDB, sekolahan mengeluarkan anggaran pembuatan seragam baru dan tas untuk siswa baru kelas satu. Jadi berapa jumlah kira-kira murid yang akan datang bisa digambarkan, dan akan dibuat rencana kegiatan anggaran sekolah dalam satu tahun¹⁰.

RKAM harus diketahui oleh komite sekolah dan dewan guru serta disetujui oleh semua pihak sekolah serta RKAM ini akan di kumpulkan di Mapenda Kab. Klaten untuk menjadi periksa. RKAM ini dijabarkan lagi triwulan (rincian RKAM Triwulan) sekali diserahkan ke Mapenda Kab. Klaten untuk syarat pencairan dana BOS¹¹

3.2 Analisis Pelaksanaan Keuangan MI Muhammadiyah Tlogorandu Kecamatan Kabupaten Klaten

Pelaksanaan pengelolaan keuangan MI Muhammadiyah Tlogorandu Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten, dalam pengeluaran keuangan sekolah dirancang dan dikelola oleh Kepala Madrasah, dan dibantu oleh Bendahara Madrasah membantu secara pengadministrasian atau pencatatannya. Pencatatan pengeluaran BOS dipegang oleh Ibu Tasmi, dicatat dalam buku Kas Umum BOS. Dan setiap pengeluaran uang Bos selalu diketahui oleh Ibu Kepala Madrasah yaitu ibu Siti Aminah.

Sumber pendapatan keuangan madrasah hanya dari BOS yang berasal dari Kementerian Agama Kab. Klaten dan iuran dari guru yang bersertifikasi. Dana yang diperoleh pada setiap triwulan sebesar Rp. 21.000.000,- dengan jumlah siswa 105 x @Rp. 200.000,-. Dalam satu tahun dana BOS turun menjadi 4x yaitu triwulan 3, triwulan 4, triwulan 1 dan triwulan 2. Jadi besaran dana yang diterima oleh MI Muhammadiyah Tlogorandu Kecamatan Juwiring

¹⁰ Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RA Tahun 2016, *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah*. 2016.

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Siti Aminah selaku Kepala Madrasah dan penanggung jawab BOS MI Muhammadiyah Tlogorandu, pada hari sabtu, 07 Mei 2016.

Kabupaten Klaten sebesar Rp. 84.000.000,- dalam satu tahun pelajaran 2015/2016.¹²

Pendapatan dana yang diterima oleh Bendahara BOS MI Muhammadiyah Tlogorandu Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten di gunakan untuk membayar guru honorer (gaji guru) berkisar Rp.100.000,- per bulan, pembelian ATK KBM, ATK kantor, pembayaran biaya listrik, perbaikan/perawatan madrasah, pembuatan/ pembiayaan kurikulum, membayar MID semester, ujian semester ganjil dan semester genap, ujian akhir sekolah, rapat sekolah, pembayaran barang dan jasa, penggandaan soal, kegiatan KKG, kegiatan UN/UM, pembelian inventaris madrasah, pembuatan seragam untuk siswa miskin, kegiatan emis, dll.¹³ Pendapatan gaji guru yang diterima selain dari madrasah, para guru juga mendapat dari Kementerian Agama. bagi guru yang sudah bersertifikasi mendapat tunjangan profesi sebesar Rp.1.500.000,- perbulan. Sedangkan bagi guru yang belum bersertifikasi mendapat tunjangan fungsional sebesar Rp.250.000,- perbulan.

Dalam pelaksanaannya mengalami sistem dibayar lunas (lunas bayar), yaitu sebelum dana BOS turun pembelian dana kebutuhan lain menggunakan dana yang ada atau bisa menggunakan dana pinjaman, dan akan terbayar saat bos turun. Maksudnya, dalam tiga bulan dana BOS belum turun maka, kegiatan yang dilakukan selama dana belum turun menggunakan dana sisa dari saldo sebelumnya, dan apabila madrasah mengalami kekurangan, maka bendahara BOS akan menalangi kekurangan dalam kegiatan yang membutuhkan uang, dan akan terbayar lunas saat bos turun, itu yang dinamakan sistem lunas bayar.

Dalam pertanggungjawabannya selalu tepat dan transparansi. Seorang bendahara BOS juga harus mampu memaksimalkan dana sesuai kebutuhan, karena kegiatan dalam Madrasah terkadang ada yang tidak sesuai dengan yang ada di RKAM, jadi efisiensi dan efektifitas penggunaan dana harus bisa

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Siti Aminah selaku Kepala Madrasah dan penanggung jawab BOS MI Muhammadiyah Tlogorandu, pada hari sabtu, 07 Mei 2016.

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Tasmi Rohmiyatun, S.Pd.I selaku bendahara BOS dan Pendidik MI Muhammadiyah Tlogorandu, pada hari sabtu, 07 Mei 2016.

dijalankan. Jadi dalam pelaksanaan manajemen keuangan di MI Muhammadiyah Tlogorandu ini sangat menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yaitu transparansi, akuntabilitas, efisien dan efektifitas. Empat prinsip ini sudah terlaksana didalam manajemen keuangan di MI Muhammadiyah Tlogorandu.

3.3 Analisis Evaluasi Manajemen Keuangan MI Muhammadiyah Tlogorandu Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten

Pengawasan keuangan di MI Muhammadiyah Tlogorandu Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten mendapatkan pengawasan secara langsung oleh Kepala Madrasah dan pendidik lain yang ada di MI Muhammadiyah Tlogorandu serta diawasi juga oleh komite sekolah, Penanggung jawab dari Yayasan Muhammadiyah dan dari Kementerian Agama Kabupaten Klaten. Pengawasan ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh kementerian agama.

Pembuatan LPJ BOS, saldo dalam rekening harus habis (Nol), karena jika dalam saldo masih sisa diwajibkan untuk mengembalikan sisa saldo yang ada. Dan disinilah kenapa adanya sistem lunas bayar, karena turunnya dana BOS tidak pasti di awal setiap triwulan tersebut, jadi untuk pelaporannya lunas bayar. Walaupun dalam pelaporannya di lunas bayar tidak boleh dalam pelaporannya ada hutang didalamnya, yaitu tidak boleh mempunyai pinjaman atau hutang¹⁴. Langkah pembuatan LPJ sebelum dilaporkan dan dikumpulkan ke kantor Kementerian Agama, terlebih dahulu LPJ tersebut di monitoringkan dulu dengan para Tim Monitoring BOS dari Mapenda Kabupaten Klaten, saat monitoring akan dilihat dan dievaluasi laporan yang dibuat, jika dalam laporan terdapat kekeliruan ataupun ketidaksesuaian maka harus segera direvisi, ataupun saat pembuatan laporan terdapat sisa saldo maka harus dikembalikan. Sesudah monitoring pada laporan tersebut, maka ada masa dimana disebut masa revisi pada laporan tersebut, setelah selesai revisi laporan bisa langsung digandakan menjadi rangkap dua dan dijilid seterusnya diberikan kepada

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Tasmi Rohmiyatun, S.Pd.I selaku Bendahara BOS MI Muhammadiyah Tlogorandu, pada hari Senin, 09 Mei 2016.

Kantor Kementerian Agama¹⁵. Dilaporkan kepada tim pengawasan BOS MI Kementerian Agama Kabupaten Klaten dan dinyatakan sudah tidak ada salah, maka LPJ BOS bisa dijilid dan diperbanyak 2 eksemplar, 1 eksemplar untuk arsip di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Klaten, sedangkan yang 1 eksemplar lagi untuk arsip di sekolah¹⁶.

4. PENUTUP

Perencanaan keuangan di MI Muhammadiyah Tlogorandu yaitu menyusun RKAM bersama-sama, oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan komite sekolah. Perkiraan uang masuk yang dilakukan dalam perencanaan yaitu memperkirakan jumlah PPDB + jumlah siswa x Rp. 800.000 @anak @tahun, dalam satu tahun. Bantuan Operasional Sekolah menjadi satu-satunya sumber keuangan yang ada di MI Muhammadiyah Tlogorandu.

Pelaksanaan manajemen keuangan dikelola dan dipertanggungjawabkan oleh kepala sekolah dan dibantu secara administrasi oleh bendahara BOS. Dalam satu tahun dana BOS MI Muhammadiyah Tlogorandu sebesar Rp. 84.000.000,- (*Delapan puluh empat juta rupiah*) yaitu, 1 tahun dicairkan 4 per tiwulan = 21.000.000,-. di gunakan untuk membeli buku perpustakaan, perbaikan meja kursi, kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler siswa, pembayaran honorarium bulanan Guru non PNS, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, membantu siswa miskin, pembelian perangkat komputer dan biaya lainnya. Dalam pelaksanaannya, menggunakan sistem lunas bayar, yaitu penggunaan diawal dan pembayaran berada di belakang saat dana tersebut cair.

Evaluasi manajemen keuangan diadakan setiap tri wulan sekali saat monitoring BOS dari Kementerian Agama Kabupaten Klaten. Dengan diadakan monitoring ini terlihat jika ada kesalahan atau yang lainnya. Jika dalam monitoring terdapat kesalahan maka direvisi, setelahnya akan dikumpulkan di Kementerian Agama sebagai laporan final. Sedangkan

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Dra.Siti Aminah selaku Kepala Madrasah dan penanggung jawab BOS MI Muhammadiyah Tlogorandu, pada hari sabtu, 07 Mei 2016.

evaluasi dan pengawasan internal sekolah diadakan saat rapat kecil disetiap triwulan sekali.

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini kepada:

Yang telah melahirkan dan mengasuhku. Ayahanda dan Ibunda yang telah jerih payah mendidik dan mendoakanku sampai sebesar ini. Engkaulah semangat dan inspirasi dalam menempuh perjalanan hidup ini. Kasih sayang dan tetesan air mata yang setiap waktu engkau curahkan akan menjadi saksi perjuangan sungguh takkan bisa ku mengkatikannya.

Kakak-kakakku tercinta yang selama ini telah mendukung dan memberikan semangat kuliahku, terimakasih.

Untuk **Muhammad Yunus Kurniawan** terima kasih juga untuk pengorbanan dan pengertian selama ini. Yang selalu sabar dan memberi semangat kuliahku dan mengiringi perjalananku takkan pernah kulupakan

Sahabat-sahabatku tercinta yang telah membantuku, mendukung, mendoakanku **Siska Bungkus Permatasari, Mulyani, Nur Dwi Qomariyah, Sholicah Nurul Hidayati, Mutiah YuniLestari dan Dinar Noovita Sakti**

Keluarga besar simbah **Hadi Abdul Salim** yang senantiasa mendoakanku.

Universitas Muhammadiyah Surakarta beserta Jajaranya.

DAFTAR PUSTAKA

Suharsimi, Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin M Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2007.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2016. *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah*. Jakarta.

Fattah, Nanang. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

Hadi, Sutrisno. 1989. *Metode Research II*. Yogyakarta: Andi.

Moleong, J Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rusda Karya.

Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.

Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatis*. Bandung: Alfabeta.